

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan objek wisata Taman Berlabuh di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja, karena objek wisata Taman Berlabuh memiliki potensi ekonomi dan wisata, serta telah menjadi salah satu objek wisata unggulan di Tarakan.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data antar ruang (cross section), yaitu jenis data yang terdiri dari variabel-variabel yang dikumpulkan pada sejumlah kategori pada waktu yang sama. Adapun jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada sumber data yang diperoleh, yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara langsung dengan responden yakni wisatawan Taman Berlabuh dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner berisi daftar pertanyaan mengenai *willingness to pay* wisatawan untuk perbaikan kualitas objek wisata Taman Berlabuh yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Adapun data sekunder diperoleh dari hasil pengolahan pihak kedua atau hasil publikasi pihak lain seperti, badan internasional, intansi, publikasi ilmiah dan hasil penelitian orang lain. Adapun sumber data sekunder yang

didapatkan dalam penelitian ini di peroleh dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kota Tarakan dan Badan Pusat Statistik Kota Tarakan.

C. Metode Pengumpulan Sampel

Sampel adalah sebagian dari pada populasi, sampel dipilih dengan menggunakan metode metode *purposive ramdom sampling*. *Purposive random sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria menurut pertimbangan peneliti. Kriteria sampel yang diharapkan :

- 1) Berusia minimal 17 Tahun.
- 2) Sedang mengunjungi atau pernah mengunjungi objek wisata Taman Berlabuh.
- 3) Responden yang menjadi objek peneilitan dapat dijangkau oleh peneliti.
- 4) Bersifat *random*, semua wisatawan mendapat kesempatan yang sama untuk diwawancara maupun mengisi kuesioner.

Penetapan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2007).

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{1,645^2 \cdot 205,325 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (205,325 - 1) + 1,645^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{40796,138.903,6467094}{513,31 + 0,41125}$$

$$s = \frac{138.903,646}{513,72125}$$

$$= 270$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d^2 : Presisi yang ditetapkan

k^2 : Dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P : Q : 0,5

d : 0,05

Mengingat jumlah pengunjung objek wisata Taman Berlabuh pada saat penelitian ini belum dapat diketahui, maka populasi yang digunakan ialah jumlah pengunjung atau wisatawan yang datang ke Tarakan pada tahun 2016. Jumlah wisatawan yang datang ke Tarakan pada tahun 2016 ialah sebanyak 205.325 (N) jiwa, sehingga minimal sampel (n) yang digunakan menurut tabel dan rumus yang dibuat oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5% diperoleh sampel minimal sebanyak 270 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, teknik ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berhubungan dengan permasalahan yang

sedang diteliti dari hasil publikasi, instansi pemerintah, lembaga-lembaga dan lainnya.

2. Wawancara dengan instrumen kuesioner, teknik ini merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan sesuatu berupa daftar pertanyaan kepada responden yang juga berisikan penjelasan tentang apa maksud dan tujuan penelitian yang sedang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan pasar hipotesis.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependent variable (terikat) dan independent (bebas).

Adapun variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat

Willingness to pay adalah salah satu bentuk penilaian ekonomi yang dilakukan untuk melihat seberapa besarkah kesediaan membayar dari wisatawan Taman Berlabuh yang dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp). *Willingness to pay* (WTP) diperoleh dari nilai rata-rata *willingness to pay* (EWTP). Nilai *willingness to pay* didapatkan dengan cara mengumpulkan 15 orang responden yang akan diwawancarai dengan metode *bidding game* yaitu metode tawar-menawar yang dilakukan agar dapat mencapai nilai maksimum yang rela dibayarkan oleh responden. Setelah mendapatkan nilai maksimum dari 15 responden yang diwawancarai selanjutnya nilai tersebut akan

dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah responden. Estimasi nilai rata-rata *willingness to pay* dirumuskan sebagai berikut :

$$EWTP = \frac{\sum_{i=1}^n W_i}{n}$$

Keterangan :

- EWTP : Rata-rata nilai *willingness to pay* pengunjung
Wi : Besar *willingness to pay* yang bersedia dibayarkan
i : Responden yang bersedia membayar (i=1,2,3,...n)
n : Jumlah responden

Berdasarkan rumus diatas didapatkan besaran Nilai EWTP yang diperoleh adalah sebesar Rp4.000 yang selanjutnya dijadikan sebagai nilai WTP . Nilai variabel dummy *willingness to pay* adalah 1 jika “WTP = EWTP” dan 0 jika “WTP ≠ EWTP”

2. Variabel Bebas

- 1) Jenis Kelamin (JK), adalah gender dari responden yaitu laki-laki dan perempuan. Nilai variabel dummy Jk adalah 1 jika “laki-laki” dan 0 jika “perempuan”.
- 2) Tingkat Pendidikan (TPNDKN), adalah lama pendidikan formal yang ditempuh oleh responden yang dinyatakan dalam satuan tahun.
- 3) Tingkat Pendapatan (TPDPTN), adalah gaji dari responden, untuk pelajar atau mahasiswa adalah uang saku perbulan yang didapatkan.

- 4) Jumlah Tanggungan Keluarga (JTK), adalah jumlah tanggungan, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga dari responden, semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkan.
- 5) Jarak (JR) adalah variabel yang melihat jarak rumah responden dengan objek wisata Taman berlabuh yang dinyatakan dalam satuan kilometer.
- 6) Frekuensi Kunjungan (FK) adalah jumlah kunjungan yang pernah dilakukan oleh responden.
- 7) Persepsi Kualitas Lingkungan (PKL) adalah variabel yang menunjukkan persepsi kualitas lingkungan dari responden. Nilai variabel dummy PKL adalah 1 jika persepsi kualitas lingkungan dari responden “baik” dan 0 jika persepsi kualitas lingkungan dari responden “buruk”

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis faktor apa saja yang mempengaruhi *willingness to pay* wisatawan terhadap objek wisata Taman Berlabuh di Tarakan untuk peningkatan kualitas dilakukan dengan menggunakan metode regresi logistik biner.

Hosmer dan Lemeshow (1989) mengatakan regresi biner merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel respon (y) dan variabel pengikat (x) yang memiliki sifat polikotomus atau dikotomus. Pada dasarnya analisis logistic biner sama dengan analisis yang

menggunakan regresi berganda, yang membedakan hanya biner menggunakan variabel dummy (0 dan 1) pada variabel terikatnya.

Pengujian terhadap data dilakukan dengan uji ketepatan klasifikasi, uji kesesuaian model, dan uji signifikansi parameter sebagai berikut :

1. Uji Ketepatan Klasifikasi

Tujuan dilakukannya uji ketepatan klasifikasi adalah untuk memprediksi ketepatan model dalam mengklasifikasikan observasi yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Semakin tinggi presentasenya semakin sempurna ketepatan suatu model dalam mengklasifikasikan observasinya.

2. Uji Kesesuaian Model

- a. Uji Nagelkerke R Square

Uji Nagelkerke R square menjelaskan seberapa besar presentase kecocokan model, atau nilai yang menunjukkan seberapa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai Nagelkerke R square berkisar 0 sampai 1, dimana jika nilai Nagelkerke R square menunjukkan angka 1 berarti ada kecocokan sempurna antara variabel terikat dengan variabel bebas dan jika nilai Nagelkerke R square menunjukkan angka 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Basuki, 2015).

- b. Uji Hosmer dan Lemeshow

Tujuan dilakukan uji Hosmer dan Lemeshow adalah untuk mengkaji apakah data empiris sesuai dengan model sehingga

model dapat dikatakan layak dipakai, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : model mampu memprediksi nilai observasinya

H_1 : model tidak mampu memprediksi nilai observasinya

Menurut Ningsih dalam Fauziyah (2017), hasil pengujiannya adalah H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

3. Uji Signifikansi

a. Uji Signifikansi Simultan (*Overall Test*)

Tujuan dilakukannya uji signifikansi simultan (*overall test*) adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : Semua variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_1 : Semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$
- H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

b. Uji Signifikansi Parsial (*Partial Test*)

Tujuan dilakukannya uji parsial (*partial test*) adalah untuk mengetahui variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

H_1 : Variabel bebas secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

- H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

G. Model Penelitian

Berdasarkan studi empiris maka model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$WTP = \beta_0 + \beta_1 JK + \beta_2 TPNDKN + \beta_3 TPNDPTN + \beta_4 JTK + \beta_5 JR + \beta_6 FK + \beta_7 PKL + e$$

Keterangan:

WTP = *Willingness to pay* (dalam Rupiah)

b_0 = Konstanta

JK = Jenis kelamin

TPNDKN = Lamanya Pendidikan

TPDPTN = Pendapatan

JR = Jarak

JTK	= Jumlah Tanggungan Keluarga
FK	= Frekuensi kunjungan
PKL	= Presepsi Kualitas Lingkungan
<i>e</i>	= <i>error</i>